

BAB I


PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian


Di Indonesia saat ini banyak bermunculan usaha baru dengan berbagai jenis bidang usaha. Munculnya perusahaan itu diharapkan dapat menambah luasnya lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia. Berbagai bidang khususnya kehidupan berorganisasi, faktor manusia merupakan masalah utama setiap kegiatan yang ada didalamnya. Suatu perusahaan pasti membutuhkan adanya sumber daya manusia yang potensial baik pemimpin maupun karyawan pada pola tugas dan pengawasan yang merupakan penentu tercapainya suatu tujuan perusahaan.

Apapun jenis kepemimpinan yang diterapkan dalam bisnis, pemimpin yang efektif memiliki sifat-sifat yang dapat berkontribusi terhadap berkembangnya suatu bisnis. Ada lima sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Pertama, seorang pemimpin yang efektif harus terus berinovasi dalam membangun suatu nilai dan penerapan dalam bisnis, tidak terus berpaku pada cara-cara yang konvensional. Kedua, seorang pemimpin yang efektif harus menginspirasi dan memotivasi semua orang dalam perusahaan untuk mencapai visi yang ingin dituju bersama. Ketiga, seorang pemimpin harus bisa menjadi teladan yang baik bagi para pekerjanya. Hal ini memotivasi para karyawan untuk ingin terus meningkatkan kemampuan dan kinerja dalam diri

mereka. Keempat, seorang pemimpin yang efektif harus memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi dan mampu memahami perasaan dalam diri tiap pekerjanya. Pemimpin yang efektif harus menghargai perasaan para anggotanya dan membangun hubungan yang baik dengan mereka. Kelima, pemimpin yang efektif memungkinkan para anggotanya untuk bertindak dengan memberikan akses terhadap informasi dan memberdayakan para pekerjanya untuk bekerja dengan seluruh kemampuan yang mereka miliki.



Teori *Path-Goal* sebagai salah satu pendekatan dalam kepemimpinan masih termasuk ke dalam kategori Pendekatan *Kontijensi*. Teori ini dikembangkan oleh Robert J. House serta Robert J. House and Gary Dessler. Teori ini mengajukan pendapat bahwa kinerja bawahan dipengaruhi oleh sejauh mana manajer mampu memuaskan harapan-harapan mereka. Istilah path-goal ini datang dari keyakinan bahwa pemimpin yang efektif memperjelas jalur untuk membantu anggotanya dari awal sampai ke pencapaian tujuan mereka (Northouse, 2010).



Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan cepat saji atau kuliner adalah De Chicken Malang. De Chicken Malang merupakan usaha di bidang kuliner yang dipimpin oleh Sefdella Afrianto lulusan Sarjana Universitas Negeri Malang yang sudah beroperasi kurang lebih selama dua tahun yang saat ini sudah memiliki 32 karyawan, berupaya memberikan pelayanan yang terbaik untuk pelanggannya. Sebagai salah satu usaha yang bergerak di bidang kuliner, pemimpin menargetkan setiap bulannya dapat

mencapai omset Rp130.000.000 dari hasil penjualannya selama perbulan. De Chicken menyadari sepenuhnya bahwa profesionalisme pelayanan sangatlah diperlukan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat mulai dari melayani hingga produk yang berkualitas sehingga peran pemimpin untuk membimbing bawahan ketika terjadi permasalahan sangat dibutuhkan

Berdasarkan wawancara terhadap pemimpin diperoleh hasil wawancara mengenai kepemimpinan yang dijalankan sebagai berikut di De Chicken:

Tabel 1.1
Gaya Kepemimpinan De Chicken Malang

No	Perilaku Kepemimpinan di De Chicken Menurut Karyawan
1	Memberikan briefing kepada karyawan
2	Menjelaskan bagaimana dan apa yang harus dikerjakan
3	Mengadakan diskusi kepada karyawan apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas
4	Memperhatikan hal-hal apa yang sedang dibutuhkan bawahan
5	Mengoreksi setiap pekerjaan yang dilakukan karyawan agar kinerjanya semakin baik

Sumber: De Chicken Malang

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui pemimpin melakukan briefing terhadap karyawan dan menjelaskan bagaimana dan apa yang harus dikerjakan, hal tersebut juga dinyatakan oleh Nawawi dan Hadari (2004) mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan proses menggerakkan, membimbing, dan mengarahkan serta mengawasi orang lain dalam berbuat sesuatu. Pemimpin melakukan diskusi kepada karyawannya terkait dengan penyampaian tugas, pengarahan dan memotivasi para karyawan. Hal tersebut juga dikatakan oleh Robbins (2015:224) yang mengatakan komunikasi membantu meningkatkan motivasi dengan menjelaskan kepada para pekerja mengenai apa yang harus

mereka lakukan, seberapa baik mereka dalam melakukannya, dan bagaimana mereka dapat meningkatkan kinerja mereka.

Seperti yang diungkapkan Mangkunegara bahwa pemimpin akan dapat mempengaruhi kinerja sebuah perusahaan tergantung pada bagaimana dia melakukan aktivitas kepemimpinan didalamnya.

Tantangan yang di hadapi oleh pemimpin De Chicken ini sejalan dengan teori kepemimpinan *Path-Goal Theory* (Jalan-Tujuan) dimana seorang pemimpin memotivasi bawahannya dengan membantu mereka ketika menghadapi kesulitan-kesulitan dan tantangan ketika hendak mencapai tujuan (*goal*). Tujuan utama pimpinan adalah memotivasi pada bawhaan agar berkinerja maksimal dengan memberikan bantuan dalam menghadapi hambatan-hambatan atau tantangan kerja ketika menyelesaikan tugasnya melalui jalan (prosedur kerja) yang ditetapkan oleh perusahaan, sehingga tujuan (*goal*) mendapatkan omset Rp130.000.000 dalam sebulan dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti terdorong untuk meneliti secara ilmiah dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Gaya Kepemimpinan Pada De Chicken Malang”**.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi di De Chicken Malang, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimanakah gaya kepemimpinan yang diterapkan di De Chicken Malang?

C. Batasan Masalah

Agar hasil penelitian lebih terfokus subyek dalam penelitian ini yaitu karyawan De Chicken Malang dengan menggunakan *path-goal theory* gaya kepemimpinan Robert House.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

Mendeskripsikan dan menganalisis gaya kepemimpinan yang diterapkan di De Chicken Malang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan serta bahan dalam penerapan teori, khususnya mengenai manajemen sumber daya manusia, terutama tentang analisis gaya kepemimpinan dalam suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pihak perusahaan

Manfaat penelitian bagi perusahaan yang bersangkutan dapat lebih memahami bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan pemimpin perusahaan. Serta menjadi acuan dalam meningkatkan sumber daya manusia yang ada pada perusahaan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian mengenai kepemimpinan yang dilakukan ke depannya.

